BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

5.1.1 Dampak Dari Tingkat Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Rumah Sakit Umum Lewoleba Kabupaten Lembata

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini dapat diambil kesimpulannya yaitu sebagai berikut, tingkat pendidikan mempunyai peran dalam membentuk kemampuan pegawai yang memiliki tingkat pendidikan pada bidang akuntansi cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai prinsip dasar keuangan seperti perencanaan anggaran, pengelolaan utang dan investasi, hal ini disebabkan oleh pendidikan yang menyediakan pengetahuan teoritis serta keterampilan praktis dalam analisis finansial dan perencanaan jangka panjang, pendidikan formal terutama dalam bidang yang terkait dengan akuntansi, meningkatkan literasi finansial pegawai. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengelola uang, pegawai mampu membuat keputusan keuangan yang lebih informasional dan strategis, mengurangi risiko finansial, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Sebaliknya, individu dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah sering kali menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan rumah sakit secara efektif, yang dapat mengakibatkan kesalahan finansial yang berpotensi merugikan. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak dari tingkat pendidikan terhadap pemahaman pengelolaan keuangan di Rumah Sakit Umum Lewoleba, yaitu tingkat

pendidikan memberikan dasar pengetahuan, dan berdampak pada peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan Rumah Sakit Umum Lewoleba, sejalan dengan ilmu akuntansi.

5.1.2 Dampak Dari Pelatihan Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Rumah Sakit Umum Lewoleba Kabupaten Lembata.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan di bab sebelumnya, maka bagian ini dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut ,pelatihan terhadap pemahaman pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif memiliki dampak dalam meningkatkan literasi finansial dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan mereka. Pelatihan ini, yang bisa berupa workshop, seminar, atau kursus online, memberikan pengetahuan praktis serta keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik, pelatihan pengelolaan keuangan sering kali mencakup berbagai topik, termasuk perencanaan anggaran dan manajemen utang, dengan mengikuti pelatihan, pegawai dapat memahami prinsip-prinsip dasar keuangan dan menerapkannya dalam situasi sehari-hari terlebih pegawai dengan latar belakang bukan berasal dari akuntansi, hal ini berpotensi mengurangi kesalahan finansial dan meningkatkan perencanaan jangka panjang, hal ini memperkuat kapasitas pegawai untuk merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahawa dampak dari pelatihan terhadap pemahaman pengelolaan keuangan di

Rumah Sakit Umum Lewoleba, yaitu pelatihan memperdalam keterampilan dan aplikasi nyata dalam konteks pengelolaan keuangan rumah sakit, dan pelatihan berdampak pada peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan Rumah Sakit Umum Lewoleba, sejalan dengan ilmu akuntansi.

5.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dan hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi empiris yang menjelaskan tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap pemahaman pengelolaan keuangan Rumah Sakit Umum Lewoleba, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dijadikan sebagai acuan maupun referensi untuk peneliti mendatang. Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana, pengelolaan keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Secara harfiah pengelolaan keuangan berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal, sehingga jika disimpulkan manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai

memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

- b. Tingkat pendidikan menurut merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu maupun tidak terorganisasi, tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seorang untuk bekerja, semakin tingginya pendidikan seseorang, hubungan pendidikan dengan produktivitas kerja dapat tercermin dalam penghasilan. Pendidikan yang lebih tinggi mengakibatkan produktivitas kerja yang lebih tinggi dan memungkinkan penghasilan yang tinggi juga. Sehingga menunjukkan perbedaan upah atau pendapatan yang diterima.
- c. Pelatihan akuntansi adalah suatu proses yang memudahkan seseorang untuk meningkatkan keterampilan akuntansi untuk perusahaannya disebut pelatihan akuntansi. Tujuan pelatihan ini untuk mengidentifikasi apakah baik atau buruk pemilik dalam menguasai teknik akuntansi,. Pelatihan tentang klasifikasi meliputi jurnal dan buku besar, sedangkan konversi adalah pelatihan tentang

laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pelatihan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen.

5.3. Implikasi Terapan

Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Lewoleba

1. Peningkatan pelatihan terhadap pegawai keuangan diperlukan program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman pengelolaan keuangan dengan tingkat pendidikan dan pelatihan yang di ikuti dapat membantu pegawai dalam memahami pengelolaan keuangan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan, untuk mengidentifikasi tujuan keuangan dimasa depan dapat membantu menyusun rencana yang akurat untuk mencapai tujuan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan melalui hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi dan dapat menjadi bahan kajian bagi para peneliti yang berminat pada topik permasalahan yang serupa.